

## BAB IV

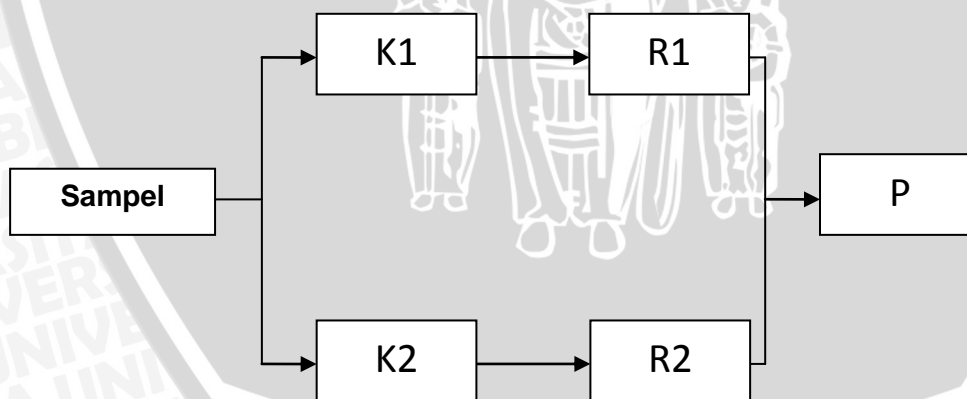
## METODE PENELITIAN

## 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif, menggunakan desain Quasi Eksperimental dengan kelompok kontrol. Rancangan ini kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Rancangan ini dilakukan *pre test* dan *post test* pada kedua kelompok.

Perlakuan atau intervensi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan terapi bermain dengan menggunakan *Education flashcard*. Pada kelompok Kontrol dengan intervensi yang biasa diberikan tenaga kesehatan di rumah sakit.

Skema 4.1 Desain Penelitian



Keterangan :

K1 : Kelompok intervensi I dengan tindakan terapi bermain *Education Flashcard*

K2 : Kelompok control dengan tindakan seperti biasa yang dilakukan di hospitalisasi

R1 :Respon perilaku kooperatif anak usia prasekolah dengan pemberian terapi bermain *Education Falshcard* pengobatan yang mengalami hospitalisasi

R2 :Respon perilaku kooperatif anak usia prasekolah dengan tindakan rumah sakit diberikan yang dilakukan hospitalisasi

P :Perbandingan respon perilaku kooperatif pada kelompok intervensi dan kontrol

## 4.2 Populasi dan Sampel

### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak prasekolah yang ada dirawat di rumah sakit. dr. Soepraoen *Malang*. Rata-rata jumlah anak yang mengalami hospitalisasi di RS.dr. Soepraoen Malang tiap bulan nya sekitar 25 anak.

### 4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang di hospitalisasi di RS. dr. Soepraoen Malang anak prasekolah yang memenuhi kriteria inklusi.

#### 4.2.2.1 Besar Sampel

Pada penelitian ini diperlukan 2 kelompok, satu kelompok perlakuan terapi bermain *education flashcard* dan satu kelompok control. Jumlah sample pada tiap kelompok ditentukan dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2008) :

$$P(n-1) \geq 15$$

$$2(n-1) \geq 15$$

$$2n - 2 \geq 15$$

$$2n \geq 17$$

$$n \geq 9$$

Keterangan

P=jumlah kelompok

n= jumlah sampel tiap kelompok

sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 9 anak pada masing-masing kelompok. Dan digenapkan menjadi 10 anak setiap kelompok.

Kriteria Inklusi

1. Orang tua yang bersedia menandatangani *informed consent*.
2. Anak yang menjalani rawat inap dihari ke 2
3. Anak dalam kondisi sadar
4. Anak mengikuti permainan dari awal hingga akhir

Kriteria Eksklusi :

1. Anak yang dirawat di ruang observasi dengan keadaan krisis
2. Anak dengan berkebutuhan khusus

#### 4.2.2.2 Teknik Sampling

Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *Purposive Sampling*, yaitu memilih sampel di dalam populasi yang sesuai dengan kehendak peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

#### 4.3 Variabel Penelitian

Jenis variabel diklasifikasikan menjadi :

1. Variabel independen dari penelitian ini adalah Terapi bermain Education flashcard
2. Variabel dependen dari penelitian ini adalah perilaku kooperatif anak hospitalisasi pada usia prasekolah

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Rumah sakit *dr. Soepraen* Malang Jawa timur pada tanggal 07 Maret 2016 sampai 15 Maret 2016

#### 4.5 Bahan dan Alat

Alat dan bahan digunakan untuk bermain kartu bergambar *education flashcard* berupa: 1) kartu bergambar dengan kata-kata dan kotak penyembuhan

#### 4.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah lembar kuisisioner yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap perilaku kooperatif anak pada kelompok perlakuan dan control. Instrument digunakan untuk mengetahui perilaku kooperatif selama hospitalisasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kuesioner bagian A dirancang berdasarkan variabel karakteristik anak usia prasekolah yaitu umur, jenis kelamin, dan status kesehatan.
- b. Lembar observasi perilaku kooperatif terdapat 51 pertanyaan yang terjadi dari: perilaku anak saat perawat mengajak bercakap-cakap atau berbicara terdapat 17 (tujuh belas) item pertanyaan, perilaku anak pada saat perawat melakukan *treatment* terdapat 17 item pernyataan, perilaku anak pada saat perawat melakukan perintah kepada anak sebelum melakukan prosedur *treatment* terdapat 17 (tujuh belas) pernyataan. Pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negative), dengan pilihan jawaban “ya” atau “tidak”. Pernyataan bersifat *favorable* mempunyai nilai 0 apabila jawaban “tidak” dan nilai 1 untuk jawaban “ya”. Begitu juga sebaliknya untuk pernyataan

bersifat *unfavorable* mempunyai nilai 0 jika sebaliknya “ya” dan nilai 1 jika jawaban “tidak”.

c. Alat terapi bermain *Education Flashcard*

#### 4.7 Validitas dan Reliabilitas

##### 4.7.1 Validitas

Uji validitas dilakukan pada kuesioner ketakutan yang mana menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Peneliti melakukan uji validitas kepada 6 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi. Untuk melihat hasil valid atau tidaknya instrumen dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Instrumen valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan tidak valid jika  $r <$   $r$  tabel, dengan nilai  $r$  tabel  $0,05 = 0,036$ . Nilai uji *Pearson Corelation* pada kuesioner atau alat ukur pada penelitian ini adalah 0.841-0.977 untuk 51 soal, sehingga dapat disimpulkan alat ukur dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk mengukur ketakutan anak prasekolah selama hospitalisasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari tempat yang sama namun dengan responden yang berbeda. Pengujian validitas dilakukan menggunakan program komputer dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang menghasilkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan skor item pertanyaan secara keseluruhan.

##### 4.7.2 Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan analisa *Cronbach alpha*. Untuk mendapatkan uji reabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. Dengan nilai  $r$  hasil adalah nilai alpha dimana nilai  $r$  alpa

> r hasil maka pertanyaan tersebut handal. Jika nilai *Cronbach alpha* >0,6 maka instrumen handal. Nilai *Cronbach's alpha* uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu  $0.997 > 0.6$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner bersifat reliabel.



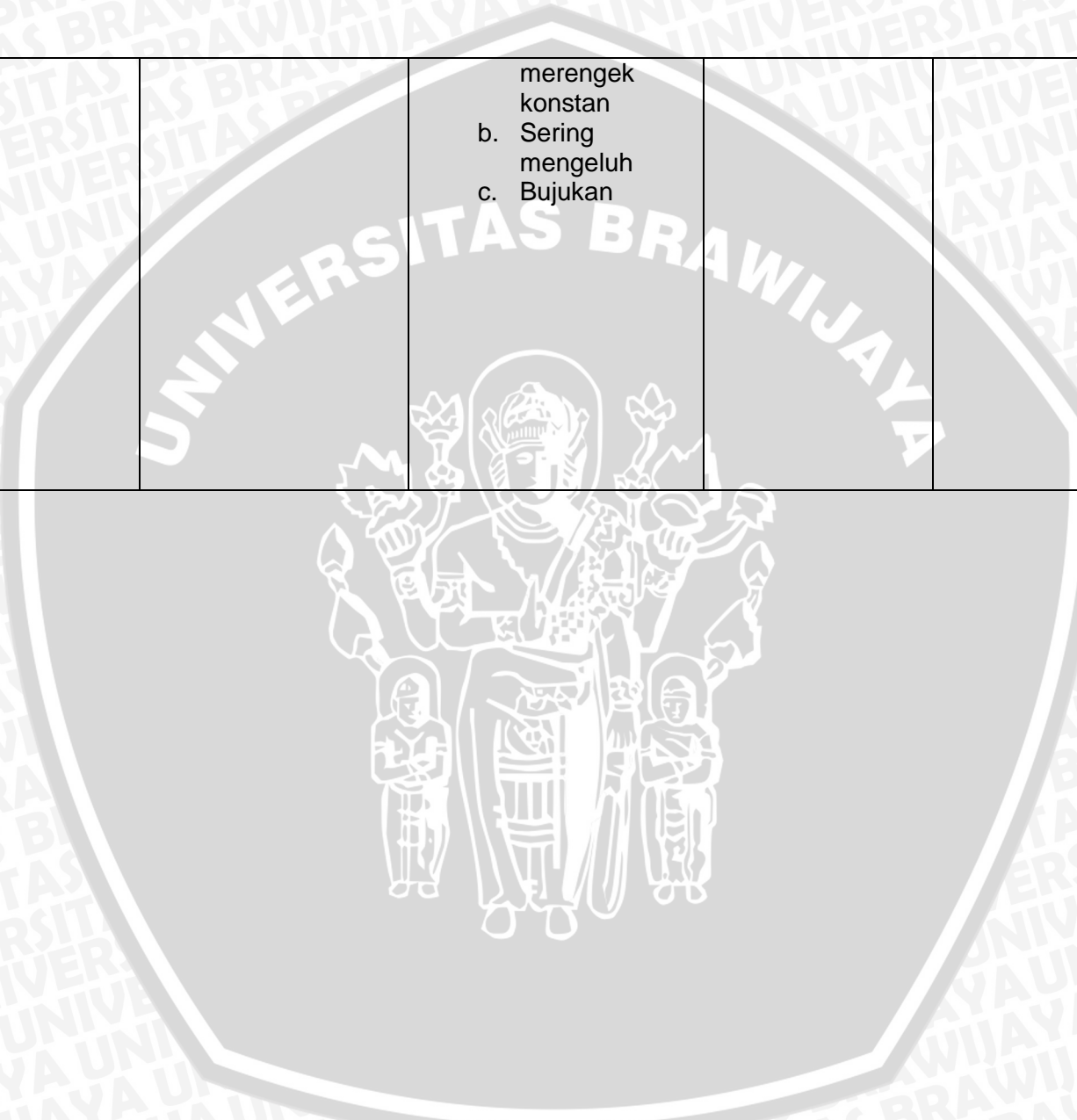
## 4.8 Tabel Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1	Terapi Bermain Education Flashcard	Pemberian alat/media permainan yang diberikan peneliti 25 menit. Dalam bermain, anak membutuhkan bantuan orang tua atau peneliti untuk menjelaskan maksud dari gambar tersebut. Permainan ini memiliki Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) <i>education flash card</i> .	Standart operasional pelaksanaan (SOP) permainan <i>Education Flashcard</i> dilakukan pada pukul 10.00 – 12.00 wib selama 25 menit dalam 2 hari	-	-	0= di berikan terapi bermain education flashcard  1= diberi tindakan keperawatan seperti biasa
2	Perilaku kooperatif anak	Perilaku kemampuan bekerja sama yang ditunjukkan anak usia prasekolah terhadap tindakan kesehatan selama mengalami hospitalisasi	Perilaku kooperatif anak yang mengalami hospitalisasi pada saat : perawat mengajak bercakap-cakap atau berbicara, perawat melakukan prosedur pemeriksaan / perawatan yang menyakitkan, perawat memerintahkan	Observasi dan Lembar kuisisioner yang diisi oleh keluarga	Interval	Skor yang diambil dari observasi adalah : 0 sampai 51  0-13: sangat



		<p>sesuatu Sebelum prosedur perawatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap tidak terkontrol             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menangis</li> <li>b. Memukul</li> <li>c. Menendang</li> </ol> </li> <li>2. Sikap melawan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Protes</li> <li>b. Gagal komunikasi</li> <li>c. Keras kepala</li> <li>d. Menolak perawatan</li> <li>e. Manja</li> </ol> </li> <li>3. Sikap pemalu             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghindari kontak mata</li> <li>b. Overprotektif</li> <li>c. Mencari perlindungan</li> </ol> </li> <li>4. Sikap tegang             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tegang</li> <li>b. Berbicara bergetar</li> <li>c. Gelisah</li> </ol> </li> <li>5. Sikap merengek             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menangis atau</li> </ol> </li> </ol>		<p>negative 14-26: Negative 27-39: Positif 40-51: Sangat Positif</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>merengek konstan b. Sering mengeluh c. Bujukan</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------	--	--



#### 4.9 Prosedur Penelitian

Dalam proses pengumpulan data peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut antara lain:

1. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang
2. Penyusunan Proposal Penelitian
3. Pengajuan Proposal Penelitian ke Tim Etik
4. Setelah mendapatkan surat keterangan laik etik dari Komisi Etik, Peneliti siap melakukan penelitian
5. Peneliti Mengajukan surat ijin permohonan penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya yang ditujukan kepada rumah sakit dr. Soepraoen Malang
6. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepada rumah sakit dr. Soepraoen Malang, peneliti mulai mempersiapkan untuk melakukan pengumpulan data
7. Dalam pengumpulan data pengukuran peningkatan perilaku kooperatif diukur dengan menggunakan kuesioner
8. Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian peneliti membagi responden menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok dan kontrol.
9. Peneliti menemui perawat di ruangan anak rumah sakit dr. Soepraoen Malang untuk melakukan kerja sama dan menghubungkan peneliti kepada anak prasekolah dan orangtua yang mendampingi

10. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan penelitian manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian kepada orang tua responden
11. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden kepada orang tua dari anak prasekolah melalui lembar *informed consent*
12. Jika orang tua responden menyetujui dengan dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar *informed consent*, peneliti akan memulai penelitian. Jika orang tua responden tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak orang tua responden
13. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *pretest* terhadap orang tua responden pada kelompok perlakuan dan kontrol
14. Peneliti menjelaskan prosedur permainan *education Flashcard* kepada orang tua dan responden di kelompok perlakuan
15. Penelitian melakukan *education flashcard* pada selama 2 hari yang dilakukan setiap pukul 10.00 WIB selama 25 menit pada kelompok perlakuan (hari pertama permainan menyanyi sambil menyusun urutan kartu dan tebak gambar, hari kedua permainan kotak penyembuhan dan tebak siapa dia) dan anak mengikuti permainan
16. Peneliti melakukan *Posttest* pada hari kedua setelah anak mendapatkan terapi medis dari tenaga kesehatan pada pukul 16.00 WIB pada kelompok perlakuan dan kontrol
17. Setelah dilakukan *posttest* pada kelompok kontrol peneliti melakukan penjelasan prosedur dan permainan dan melakukan permainan Education Flashcard
18. Setelah mendapatkan data, peneliti mengolah data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil penelitian.

#### 4.9.1 Pelaksanaan Kegiatan

##### 1. Persiapan

Dalam tahap ini yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menjelaskan kepada orang tua dari subjek penelitian mengenai tujuan penelitian dan manfaat yang akan didapatkan. Jika orang tua menyetujui penelitian, maka orang tua diminta untuk memberikan bukti persetujuan secara tertulis.
- b. Anak yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti akan dilakukan pengkajian dengan anggota keluarga yang terdekat merawat mengenai riwayat trauma dan sakit anak.
- c. Pelaksanaan permainan menggunakan *Education Flashcard* dilakukan didalam ruangan atau diatas tempat tidur, namun jika terdapat tempat bermain dan kondisi anak tersebut memungkinkan untuk bermain, maka permainan dilakukan didalam ruangan tersebut.

##### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini tindakan yang akan dilakukan pada anak yaitu:

- a. Hari pertama sebelum dilaksanakannya terapi bermain pada anak, peneliti melakukan pengukuran perilaku kooperatif terlebih dahulu atau *pre-test*. Pengukuran menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai perilaku kooperatif anak saat dirawat di rumah sakit. Setelah peneliti melakukan pengukuran peningkatan perilaku kooperatif, anak diberikan terapi bermain *education flash*

card selama 25 menit pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak dilakukan permainan.

- b. Saat kegiatan berlangsung peneliti mengajarkan beberapa tehnik permainan pada anak, kemudian anak mempraktekkan sesuai dengan yang diajarkan oleh peneliti.
- c. Pada hari ke 2, anak tetap diberikan terapi *education flash card* pada kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

### 3. Evaluasi

Pada hari kedua peneliti melakukan pengukuran peningkatan perilaku kooperatif atau *post-test* menggunakan kuesioner pada orang tua anak. Pengukuran dilakukan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Setelah kuesioner telah terkumpul, peneliti melakukan analisa.

#### 4.10 Analisa Data

##### 4.10.1 Preanalisa

Pada preanalisa, dilakukan pengolahan data melalui tahapan edit (*editing*), kode (*kodeing*), penilaian (*scoring*), tabulating (Nursalam, 2013):

##### a. Editing

Pada hal ini peneliti mengkoreksi data lembar kuesioner yang bertujuan untuk memeriksa jawaban dan melakukan pengecekan apakah jawaban sudah jelas, lengkap, relevan, dan konsisten.

### b. Coding

Dalam hal ini data pengukuran tingkat perilaku kooperatif diberikan kode pada setiap informasi yang diperoleh dengan menggunakan angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian kode tersebut berdasarkan urutan responden dan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan saat memasukkan data ke komputer.

### c. Penilaian (*scoring*)

Penilaian perubahan perilaku kooperatif pada anak usia prasekolah yang sedang hospitalisasi menggunakan kuesioner yang telah disiapkan:

0-13: sangat negative

14-26: Negative

27-39: Positif

40-51: Sangat Positif

### d. Tabulasi

Setelah data perilaku kooperatif dari lembar observasi terkumpul, kemudian data ditabulasi dan dikelompokkan dalam tabel-tabel yang sebelumnya telah ditentukan.

## 4.11 Pengolahan Data

### a. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian, masing-masing karakteristik variabel dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, dan pengalaman dirawat.

b. Analisa bivariat

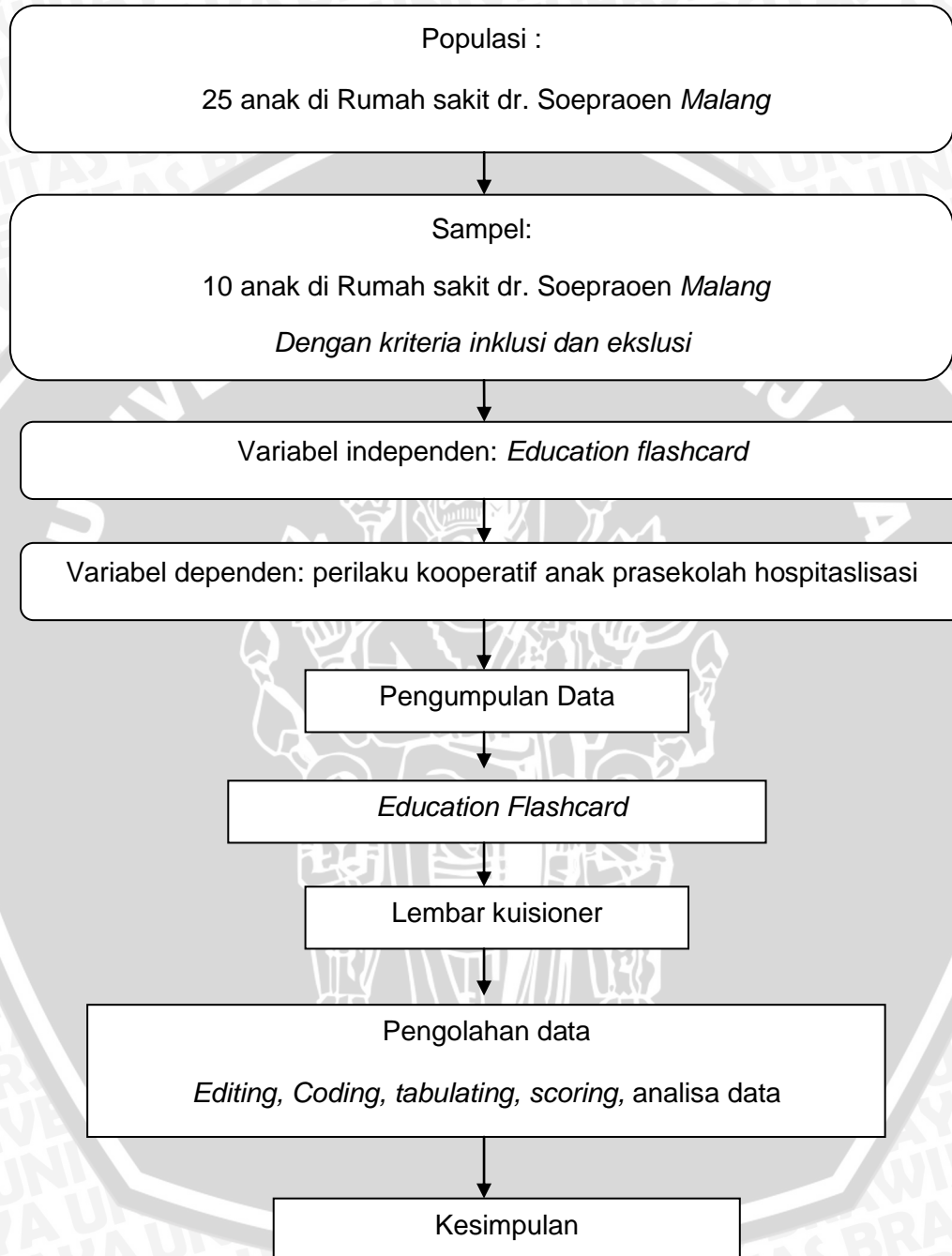
Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui peningkatan perilaku kooperatif saat menjalani hospitalisasi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Dalam membandingkan *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol digunakan uji t berpasangan, sedangkan untuk membandingkan peningkatan perilaku kooperatif antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol digunakan uji t tidak berpasangan. Penggunaan uji t berpasangan dan uji t tidak berpasangan bisa dilakukan jika distribusi datanya normal. Data bisa dikatakan normal jika memenuhi uji normalitas yang dilihat dari nilai *Shapiro-Wilk* yaitu jika nilai  $p > 0.05$ .

Data menggunakan bantuan program aplikasi spss for windows untuk menghitung selisih nilai antara pretest dan posttest. Langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi hasil hipotesis. Dalam uji hipotesis ini dapat di tuliskan dari pengolahan data diperoleh dua kemungkinan yaitu:





## 4.12 Kerangka Penelitian



#### 4.13 Etika Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin dari tempat penelitian untuk mendapatkan persetujuan, kemudian penelitian dilaksanakan oleh peneliti dengan menekankan masalah etik yang meliputi:

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Orang tua responden tidak perlu mencantumkan nama di lembar untuk mengetahui keikutsertaan responden. Peneliti cukup memberikan kode pada lembar hasil yang dikumpulkan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.

3. *Respect for person*

Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia sebagai pribadi yang mempunyai kebebasan untuk berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi pada keputusannya sendiri.

4. *Beneficence and No Maleficences*

Prinsip untuk tidak merugikan dan memberikan efek samping terhadap anak dan sekeliling anak. Prinsip ini untuk meningkatkan kesejahteraan pada manusia untuk tidak mencelakainya. Termasuk juga kewajiban meminimalisir resiko dan mengupayakan manfaat yang optimal.

#### 6. Justice

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil selama keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi. Sedangkan yang membedakan adalah perlakuan untuk perilaku kooperatif pada tiap kelompok responden. Tindakan tersebut merupakan tindakan terapi bermain *education flashcard*. Untuk menjaga keadilan bagi setiap responden, setelah penilaian respons selesai tiap responden mendapatkan informasi yang sama tentang prosedur tersebut pada kelompok kontrol setelah pengambilan data selesai.

#### 7. Fidelity

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian, serta akan tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.

#### 4.14 Perijinan

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada Ketua Jurusan Keperawatan Universitas Brawijaya untuk mengeluarkan permohonan bantuan perijinan untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang ditujukan kepada kepala Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang. Selanjutnya kepala Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang mengeluarkan surat balasan dan pengantar kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RS dr. Soepraoen Malang.

